

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sesuai dengan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa alasan peneliti menggunakan medel penelitian kualitatif karena untuk mengetahui upaya pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas sumber daya santri di bidang kewirausahaan santri di pondok pesantren sunan kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk. Selain itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas sumber daya santri di pondok pesantren Sunan Kalijaga.

Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau satu orang satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.² Penelitian ini lebih fokus pada upaya pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya santri di bidang kewirausahaan di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya,2002),37.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan*,(Malang: Kalimashada,1996),56.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih fenomena yang dihadapi.³

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu⁴:

- 1) Mempunyai latar belakang alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci
- 2) Penelitian bersifat deskriptif
- 3) Lebih memperlihatkan proses dari pada hasil
- 4) Dalam meneliti data cenderung secara induktif
- 5) Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini memerlukan kehadiran langsung peneliti dilokasi penelitian sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan objek penelitian.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),80.

⁴ Imron Arifin, *penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*.,45.

Adapun lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Pakuncen Patianrowo Nganjuk. Alasannya adalah karena pondok tersebut termasuk pondok pesantren yang telah modern dan merupakan salah satu pondok terbesar di Nganjuk. Para santri pondok tersebut selain diajarkan untuk mengaji dan sekolah formal, mereka juga diajarkan bagaimana memenuhi perekonomian pondok dan kebutuhan mereka dengan cara mengembangkan skill/ kemampuan yang mereka miliki.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah benda, hal atau orang tempat penelitian mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P yaitu *peson* (orang), *paper* (kertas) dan *place* (tempat).⁵

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti wawancara, atau hasil kuisioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Penggunaan berbagai sumber data bermaksud untuk mendapatkan data yang terperinci dan komperhensif yang menyangkut objek yang diteliti. Selain itu juga bermaksud untuk mencapai validasi (kreadibilitas) dan reabilitas

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2000).116.

(konsistensi) penelitian. Maka dengan adanya berbagai sumber data tersebut, peneliti dapat meyakinkan kebenaran dan kekurangan data yang diperolehnya dengan mengecek antar data yang diperolehnya.⁶

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, sebab berhasil atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun metode pengumpulan data yang hendak digunakan peneliti dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu, wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013),129-130.

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷

Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung kemudian melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen dalam berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredabilitas yang tinggi. Sebagai contoh

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (bandung: alfabeta, 2011),145.

banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subjektif.⁸

Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berbentuk dokumen berkaitan dengan penelitian diantaranya:

- a) Profil pondok pesantren Sunan Kalijaga
- b) Visi dan misi pondok pesantren dalam pengembangan sumber daya manusia
- c) Upaya yang dilakukan ponpes dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- d) Perkembangan sumber daya manusia di pondok pesantren
- e) Data penunjang yang berhubungan dengan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian data penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis dilakukan setelah data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-

⁸ Ibid., 326.

hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.⁹

2. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, singkatan, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Untuk langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ar Ruzz Media, 2012), 242.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 249.

oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹² Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kekurangannya. Peneliti juga membaca referensi buku yang berhubungan dengan implementasi pengelolaan usaha dagang pondok pesantren dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan santri.

2. Diskusi dengan Teman Sejawat

Peneliti juga menguji keabsahan data dengan cara mengadakan diskusi analitik dengan beberapa rekan sejawat,

¹¹ Ibid.,343.

¹² Ahmad. Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 268.

terutama dengan rekan-rekan peneliti yang membantu mengumpulkan data dari lokasi penelitian. Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dengan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar subjektivitas peneliti dalam menghadapi data bisa dieliminir dan objektivitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat.

3. *Member Chek*

Member Chek adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³ Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel (dipercaya).

4. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu dan triangulasi itu sendiri adalah memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data yang sedang dicari.

¹³ Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 272.

Trianggulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁴ Dalam hal ini penulis juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu dari santri, ustadz dan pengurus pondok pesantren Sunan Kalijaga.

G. Tahap-tahap Penelitian

Menurut salah satu pendapat ahli J. M Morse dalam tulisannya yang berjudul *Designing Funded Qualitative Researce* mengemukakan rancangan pokok dalam perencanaan penelitian kualitatif terdiri dari berbagai tahapan:

1. Tahapan refleksi

Merupakan tahapan ide pemikiran yang mencoba mencari permasalahan yang akan diteliti dibarengi dengan pemahaman yang mendalam sehingga dapat ditentukan atau dipilih topik yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Tahapan Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan tempat penelitian sesuai dengan masalah yang ingin dikaji, kemudian strategi apa yang akan digunakan dalam memperoleh data yang diperlukan.

¹⁴ Ibid.,269.

3. Tahapan Memasuki Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian, penentuan sampel yang akan dijadikan informasi dalam penggalan data menjadi masalah krusial, mengingat masalah yang akan diteliti bersifat purposif, maka kecermatan sangat diperlukan agar informasi yang akan dipilih memberikan gambaran permasalahan yang akan diteliti.

4. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahap ini keakuratan data menjadi pertimbangan utama. Dokumentasi yang hati-hati tentang perkembangan penelitian sebaiknya memberi bukti-bukti yang meyakinkan sehingga pihak lain dapat merekonstruksi proses penelitian sampai diperoleh suatu kesimpulan.

5. Tahapan Penarikan Diri

Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam setting yang alamiah, hal ini akan berakibatkan pada situasi dimana peneliti akan dipandang dan memandang dirinya sebagai bagian dari setting tersebut karena sangat akrabnya dengan objek penelitian/informasi.

6. Tahapan Penulisan

Setelah tahapan-tahapan diatas dijalankan dengan baik, langkah berikutnya adalah melakukan penulisan sesuai atas apa yang peneliti teliti. Laporan penelitian kualitatif harus mengungkap

argumen yang meyakinkan dengan menunjukkan data secara sistematis untuk mendukung kasus yang menjadi perhatian peneliti.

15

¹⁵ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian*, (Bandubg : Rafika Aditama, 2012),201.